

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pabrik atau lebih dikenal dengan sebutan manufaktur, adalah perusahaan yang kegiatan usaha pokoknya mengolah bahan baku menjadi produk jadi, dan kemudian menjual produk yang dihasilkan. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan siklus perusahaan manufaktur secara umum adalah : membeli bahan baku, mengolah bahan hingga menjadi produk jadi, menyimpan produk jadi sebelum dijual, kemudian menjual produk yang telah dihasilkan. Harga pokok bermanfaat untuk membantu pihak perusahaan khususnya pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai penetapan harga jual. Harga pokok merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan (produsen) dalam memproduksi suatu produk tertentu berupa pengeluaran biaya-biaya sehingga dari pengorbanan tersebut diperoleh hasil sesuai rencana.

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi harus memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dilakukan semaksimal mungkin sehingga tidak mengganggu kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi akan dicapai apabila didukung oleh kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan sesuai rencana.

Dalam analisis biaya-biaya perlu mempertimbangkan perencanaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang sehingga kontinuitas perusahaan itu tetap terjaga.

Untuk itu perhitungan harga pokok harus direncanakan secara detail sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai.

Harga pokok memiliki beberapa tujuan yang bermanfaat bagi perusahaan, Tetapi dalam peneliti ini penulis membatasi pada perhitungan harga pokok untuk menetapkan harga jual. Perhitungan harga jual amat penting di perhitungkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam rangka untuk menentukan harga jual. Karena apabila salah membuat perhitungan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Untuk mengatasi hal ini maka pihak manajemen harus melakukan identifikasi biaya yang di keluarkan sesuai dengan perilaku biaya yang digunakan dengan metode full costing. Sehingga biaya-biaya dikeluarkan akan menentukan harga jual.

Dalam perhitungan harga pokok perlu melakukan perhitungan biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Apabila harga pokok produksinya telah diketahui maka harga pokok penjualan dan harga jual dapat ditentukan.

Perusahaan CV. berkat batako kelapa lima kota kupang adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri. Perusahaan ini mengelola usaha pembuatan batako yang berlokasi di Jalan Samratulangi, Kelurahan. Kelapa Lima, Kecamatan. Kelapa Lima, Kota Kupang. Perusahaan batako ini sudah beroperasi selama 11 tahun yaitu semenjak tahun 2010. Perusahaan ini melayani kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan akan pangan dan dalam berproduksi perusahaan ini berproduksi secara kontinyu atau secara terus menerus.

Selama ini produk CV. Berkat Batako Kelapa Lima kota kupang

bukan hanya dibeli oleh orang perorangan untuk kebutuhan membangun rumah tetapi juga di beli untuk proyek-proyek seperti membangun gedung sekolah, kantor, hotel dan bangunan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan oleh CV. Berkat Batako ini telah diterima di pasaran dalam pemenuhan kebutuhan pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dan penjelasan dari pemilik CV. berkat batako kelapa lima kota kupang bahwa selama perusahaan menjalankan usaha, pihak perusahaan tidak pernah melakukan perhitungan atau pun pembukuan mengenai laporan keuangannya. Untuk itu peneliti melakukan perhitungan berdasarkan pada data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak pabrik dalam membantu proses produksi batako dari hasil wawancara bersama pimpinan perusahaan.

Tabel 1.1 berikut menjelaskan tentang hasil wawancara perincian atas biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan, dimana kemudian peneliti membuat perincian tersebut kedalam bentuk tabel. Peneliti Merincikan Biaya-biaya tersebut kedalam Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik. Berikut ini adalah perincian biaya tersebut yang telah diinformasikan dalam bentuk tabel, dan juga jumlah total pengeluarannya setiap tahunnya selama tahun 2017-2019 berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan perusahaan.

Tabel 1.1
Data Rincian Biaya-Biaya Produksi Tahun 2017-2019

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Biaya Bahan Baku (BBB)			
-Tanah Putih	Rp.182.500.000	Rp.255.500.000	Rp.292.000.000
- Semen	Rp.164.250.000	Rp.173.375.000	Rp.182.500.000
Total (BBB)	Rp.346.750.000	Rp.428.875.000	RP.474.500.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)			
Jumlah TKL 4 org	Rp.146.000.000	Rp.146.000.000	Rp.146.000.000
Total (BTKL)	Rp.146.000.000	Rp.146.000.000	Rp.146.000.000
Biaya Overhead Pabrik			
Biaya Bahan penolong (Air)	Rp.25.550.000	Rp.25.550.000	Rp.25.550.000
BiayaBahan Bakar (Solar)	Rp.40.880.000	Rp.43.070.000	Rp.45.990.000
BiayaPemeliharaan mesin	Rp.12.000.000	Rp.12.000.000	Rp.12.000.000
BiayaPenyusutan mesin	Rp.13.560.000	Rp.13.560.000	Rp.13.560.000
Total (BOP)	Rp.91.990.000	Rp.94.180.000	Rp.97.100.000
Jumlah Total	Rp.438.740.000	Rp.523.055.000	Rp.571.600.000

Sumber : CV. Berkat Batako, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya produksi setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini akan mempengaruhi perhitungan harga jual dan laba yang diinginkan perusahaan, Adapun jumlah produksi yang dihasilkan oleh CV. Berkat Batako berdasarkan biaya yang digunakan selama 3 tahun terakhir yaitu 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Rincian data penjualan
CV. Berkat Batako pertahun

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Batako Yang Dihasilkan per hri	batako yang dihasilkan per bulan	Harga Satuan (Rp)	Total Penjualan (Rp)
Januari	27 hari	800	21.600	2.400	51.840.000
Februari	25 hari	800	20.000	2.400	48.000.000
Maret	27 hari	800	21.600	2.400	51.840.000
April	21 hari	800	16.800	2.400	40.320.000
Mei	26 hari	800	20.800	2.400	49.920.000
Juni	26 hari	800	20.800	2.400	49.920.000
Juli	27 hari	800	21.600	2.400	51.840.000
Agustus	26 hari	800	20.800	2.400	49.920.000
September	26 hari	800	20.800	2.400	49.920.000
Oktober	27 hari	800	21.600	2.400	51.840.000
November	26 hari	800	20.800	2.400	49.920.000
Desenber	24 hari	800	19.200	2.400	46.080.000

Sumber: Data penjualan CV.Berkat Batako, data di olah tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa penjualan dari CV. Berkat Batako Kelapa Lima Kota Kupang jumlah batako setiap bulan mengalami fluktuasi di karenakan jumlah hari kerja pada setiap bulan berbeda dan harga satuan penjualannya tidak berubah setiap bulan, harga penjualannya dihitung perhari. Hal ini juga didukung oleh data wawancara awal peneliti terhadap pimpinan dari CV. Berkat Batako Kelapa Lima Kota Kupang bahwa mereka hanya menghitung harga penjualan perhari dan tidak memiliki laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang dan pengamatan awal pada CV. berkat batako kelapa lima kota kupang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Satuan Batako Pada CV. Berkat Batako Kelapa Lima Kota Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian tersebut yaitu : berapa harga pokok penjualan guna menentukan harga jual yang tepat pada CV. Berkat Batako Kelapa Lima Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa harga pokok penjualan guna menentukan harga jual yang tepat pada CV. Berkat Batako Kelapa Lima Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Bagi CV. Berkat Batako kelapa Lima Kota Kupang

Memberikan tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagaimana manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijkaan perusahaan mengenai penetapan harga pokok penjualan yang tepat di masa yang akan datang.

b. Bagi Penelitian Lainnya

Memberikan referensi dalam karya tulis mengenai topik kata variabel yang diteliti serta yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai perhitungan harga pokok penjualan